# DAFTAR PUSTAKA

A., Soedjono (2000).*Patologi Sosial*, Bandung: Alumni.

Alifia, U. (2008) *Apa Itu Narkotika dan Napza*, Semarang: PT Bengawan Ilmu.

Anonim. (2009)*Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, Jakarta: Sinar Grafika.

Badan Narkotika Nasional, diakses melalui http://www.bnn.go.id/portal/index.php/kont%20en/detail/upt-tr-lido/persyaratan-dan-layana%20n/8004/syarat-syarat-permohonan-rehabilita%20si,%20diunggah%20tanggal%2016%20Mei%202016

Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erlangga, Rio Aryandi., Darto, dan Hilman Abdul Halim. (2013). “Koordinasi Penanganan Penyalahgunaan Narkotika Melalui Timasesmen Terpadu Di Kota Cimahi”*Jurnal Administrasi Negara*, 14 (2).

Handayaningrat, Soewarno. (1989). *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta: Haji Masagung.

Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara

Helviza, Ira., Zulihar Mukmin dan Amirullah. (2016) “Kendala-Kendala Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1 (1).

Herlina, Yeni, galihpakuan.depos.go.id/modules.php?nam e=news&File=article&sid=13, diunggah tanggal 16 Mei 2016

Julianan Lisa FR, Nengah Sutrisna W. (2013). Narkotika,Psikotropika dan gangguan jiwa, Yogyakarta: Nuha Medika.

Kurniawan, J. (2008). *Definisi & Pengertian Narkoba Dan Golongan. Jenis Narkoba Sebagai Zat Terlarang*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).

Miles, M. B., Huberman, A. M., (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). “Bahaya Narkoba dan Strategi Penanggulangannya”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2).

Ndraha, Taliziduhu. (2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Jakarta: Rineka Cipta.

Pahlev, Diki. (2020). “Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penanggulangan Narkoba Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda”*Journal Ilmu Pemerintahan*, 8 (1).

Pahlevi, D. (2020). "Peran Badan Narkotika Nasional (Bnn) Dalam Penanggulangan Narkoba Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda”. *Ilmu Pemerintahan*, 8(2).

Pamungkas, Apriliantin Putri. (2017). “Peran ASEANAPOL dalam Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia”, *Journal of International Relations*, 3 (2).

Salim, H. S., & Nurbani, E. S. (2017). *Penerapan teori hukum pada penelitian tesis dan disertasi*.

Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*, Jakarta : Salemba Empat.

Warsidi, E. (2006). *Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini*. Bandung: Pustaka Madani.

Wulandari, Sri. (2017). “Rehabilitasi Sebagai Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Penyalahguna Narkotika”*Jurnal Spektrum Hukum*, 1(2).

# LAMPIRAN

***Lampiran 1 Pedoman Wawancara***

1. **Judul Penelitian**

KOORDINASI ANTAR INSTANSI PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG (NARKOBA) DI KOTA TEGAL

1. **Petunjuk Wawancara**

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program SI di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal. Peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan informasi dan data mengenai Koordinasi Antar Instansi Pemerintah Dalam Penanggulangan Narkotika, Psikotropika Dan Obat-Obatan Terlarang (NARKOBA) Di Kota Tegal. Keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban, untuk itu mohon dengan sangat agar Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan jawaban dengan lengkap, jujur dan akurat.

1. **Etika Wawancara**
2. Tidak mencantumkan nama.
3. Dan diri hanya boleh diketahui oleh peneliti.
4. **Identitas Informan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Instansi** | **Jabatan** |
| 1. | Ernawati, S.H., M.H. | Badan Narkotika Nasional Kota Tegal | Penyuluh Narkoba Ahli Muda |
| 2. | Bripka Doni Kuncoro | POLRES Kota Tegal | Satreskim Narkoba |
| 3. | Brigadir Rahmawati | POLRES Kota Tegal | Satreskim Narkoba |
| 4. | Teti Dian Lestari | POLRES Kota Tegal | Satreskim Narkoba |
| 5. | Muhammad Farid D. | Badan KESBANGPOL Kota Tegal |  |

**Pertanyaan untuk Badan Narkotika Nasional Kota Tegal**

1. Bagaimana koordinasi BNN Kota Tegal dengan instansi lain dalam penanggulangan Narkoba?
2. Apa saja program utama BNN Kota Tegal dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba?
3. Bagaimana BNN Kota Tegal mendeteksi dan menangani kasus Narkoba di tingkat lokal?
4. Apakah ada program rehabilitasi khusus untuk pengguna Narkoba di Kota Tegal?
5. Bagaimana BNN bekerja sama dengan komunitas lokal untuk pencegahan Narkoba?
6. Apakah ada strategi khusus untuk mengatasi penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja?
7. Bagaimana BNN mengevaluasi efektivitas program penanggulangan Narkoba?
8. Apa tantangan terbesar dalam penanggulangan Narkoba di Kota Tegal?
9. Bagaimana BNN mengatasi masalah Narkoba lintas batas daerah?
10. Apakah ada kerja sama internasional dalam penanggulangan Narkoba?
11. Bagaimana BNN melibatkan media dalam kampanye anti Narkoba?
12. Apakah ada program khusus untuk mengedukasi keluarga tentang bahaya Narkoba?
13. Bagaimana BNN menangani masalah peredaran obat-obatan terlarang yang legal untuk penggunaan medis?
14. Apakah ada program pelatihan khusus untuk petugas BNN dalam menangani kasus Narkoba?
15. Bagaimana BNN memastikan keadilan dan hak asasi manusia dalam penanganan kasus Narkoba?

**Pertanyaan untuk Badan KESBANGPOL Kota Tegal**

1. Bagaimana peran KESBANGPOL dalam koordinasi antar instansi untuk penanggulangan Narkoba?
2. Apa saja program KESBANGPOL untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Narkoba?
3. Bagaimana KESBANGPOL mengidentifikasi dan menanggulangi faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan Narkoba?
4. Apakah KESBANGPOL memiliki program khusus untuk pemuda dalam pencegahan Narkoba?
5. Bagaimana KESBANGPOL bekerja sama dengan sekolah dan universitas dalam pencegahan Narkoba?
6. Apa strategi KESBANGPOL dalam mengatasi masalah Narkoba di lingkungan kerja?
7. Bagaimana KESBANGPOL mendukung keluarga yang terdampak penyalahgunaan Narkoba?
8. Bagaimana KESBANGPOL berkolaborasi dengan organisasi non-pemerintah dalam penanggulangan Narkoba?
9. Bagaimana program pelatihan KESBANGPOL untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam menangani masalah Narkoba?
10. Apa langkah KESBANGPOL dalam mengatasi peredaran Narkoba di area rawan?
11. Bagaimana KESBANGPOL mengukur keberhasilan program penanggulangan Narkoba?
12. Apakah ada inisiatif khusus untuk mencegah Narkoba masuk ke lingkungan pendidikan?
13. Bagaimana KESBANGPOL menangani masalah stigma sosial terhadap pengguna Narkoba?
14. Apakah KESBANGPOL terlibat dalam proses legislasi terkait Narkoba?
15. Bagaimana KESBANGPOL memastikan bahwa upaya penanggulangan Narkoba tidak melanggar hak asasi manusia?

**Pertanyaan untuk POLRES Kota Tegal**

1. Bagaimana strategi Polres Kota Tegal dalam menangani kasus Narkoba?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi Polres dalam penanggulangan Narkoba?
3. Bagaimana Polres mengkoordinasikan upaya dengan BNN dan instansi lain?
4. Apakah ada unit khusus di Polres yang menangani kasus Narkoba?
5. Bagaimana Polres mengidentifikasi dan mengatasi jaringan peredaran Narkoba?
6. Apa langkah-langkah Polres dalam menanggapi laporan masyarakat tentang Narkoba?
7. Bagaimana Polres bekerja sama dengan komunitas lokal dalam pencegahan Narkoba?
8. Apakah ada program khusus Polres untuk rehabilitasi pengguna Narkoba?
9. Bagaimana Polres menanggapi kasus penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja?
10. Apakah Polres mengadakan kampanye edukasi tentang bahaya Narkoba?
11. Bagaimana Polres menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penanganan kasus Narkoba?
12. Apakah Polres terlibat dalam upaya pencegahan masuknya Narkoba dari luar daerah?
13. Bagaimana Polres mengevaluasi efektivitas strategi penanggulangan Narkoba?
14. Apakah ada kerjasama Polres dengan instansi lain dalam penanggulangan Narkoba lintas daerah atau internasional?
15. Apakah Polres memiliki program khusus untuk mendukung korban penyalahgunaan Narkoba?

***Lampiran 2Transkrip Wawancara***

1. Transkrip Wawancara dengan BNN Kota Tegal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Informan** | **Hasil Wawancara** |
| 1 | Ernawati, S.H., M.H. | Jadi kalau untuk bnn kota tegal dengan instansi lain kita banyak melakukan sekali koordinasi. Artinya kan membangun jejaring ya, itu ada modelnya seperti melakukan rapat kemudian pertemuan audiensi, atau pertemuan advokasi. Jadi pertemuan2 itu tujuannya apasih untuk membahas mengenai p4gn itu. Jadi lebih banyak kita mensinergikan program. Agar program p4gn itu bisa benar2 sukses dilakukan Bersama. |
| 2 |  | Program utamanya ya ini p4gn. Jadi programnya ini dibagi menajdi pencegahan, pencegaha itu apa sih? Pencegahan itu adalah upaya promotif atau preventif untuk mencegah agar narkoba ini tidak disalahgunakan, narkoba ini tidak tersebar secara luas. Jadi kita ada edukasi, namanya informasi edukasi programnya di pencegahan ini ya. Informasi dan edukasinya ini melalui apa? Misalnya melalui talk show, melalui kampanye, pagelaran seni. Jadi melibatkan event besar. Kemudian melalui media luar ruang, pemasangan spanduk dimana2, brosur, leafleft. Media online, menggunakan misalnya ig, fb, yt, tiktok ada semua. Kemudian media radio lokal, pake radio juga. Ada namanya program advokasi. Advokasi itu adlh program utk mengajak stake holder terkait, instansi instansi terkait di luar bnn. Untuk apa? Agar membuat di lingkungan mereka sendiri tentang p4gn. Jadi supaya dari bnn ini mempengaruhi instansi lain agar bergerak melakukan p4gn. Program Drsa bersinar, jd desa atau kelurahan bersinar ini dibentuk menjadi kelurahan yang masif supaya p4gn tadi. Contohnya program sosialisasi, penyuluhan kemudian ada program deteksi dini melalui test urine. Ada upaya tes urine disitu, misalnya ada tempat2 hiburan malam atau apa kemudian kita melibatkan pkk, karang taruna, tokoh pemuda, tokoh masyarakat untuk bergerak. Kita bentuk penggerak, penggerak p4gn, kita bentuk petugas ibm, intervensi berbasis masyarakat. Tujuannya ini mereka mau rehabilitasi. Kadang kita melakukan penjangkauan ke masyarakat langsung biasanya masyarakat takut. Kita membentuk kader petugas ibm ini tujuannya agar mereka sebagai yang dilingkungan itu untuk mengajak. Jadi misalnya mas danang dirumahnya ada yg kena narkoba, jd mas danang dirumahnya ini yang ngajak bukan langsung mengjak. Nanti di ajak ke bnn program rehabnya kan geratis. Kemudian kita punya namanya program ketahanan keluarga anti narkoba, ini kita melakukan kegiatan intervensi kepada anggota keluarga terutama bapak atau anak atau ibu atau anak yg usia remaja awal antara usia 15 tahun sama orang tuanya. Kita intervensi, kita lakukan penguatan disitu ketahanan keluarganya. Nah ini ada namanya capaiannya, capaiannya apa nilai ketahanan keluarganya tinggi namanya nilai dektara. Selama ini kita nilai dektaranya tinggi itu. Nah ada lagi namanya program dialog interaktif remaja, kita mengajak remaja di kota tegal ini untuk menjadi remaja yang membawa perubahan terhadap lingkungannya. Jd kita bentuk mereka sebagai agen perubahan di lingkungannya. Kita bentuknya 10 orang, tetapj mereka nanti bisa berbuat ke temen2nya yang menghasilkan seratus orang atau dua ratus orang untuk bersih narkoba di lingkungannya. Indikatornya apa capaiannya apa atau output yang di hasilkan apa ini indeks ketahanan diri remaja yang tinggi. Caranya bagaimana? Jadi nanti mereka diberikan program sosialisasi, program pelatihan tentang bahaya narkoba, kemudian nanti mereka diminta untuk mengisi quisioner. Nah dari quisioner itu nanti dilihat apakah mereka ketahannya tinggi atau tidak setelah dilakukan penguatan melalui dialog antar remaja. Kemudian ada namanya pemberdayaan masyarakat, ini programnya yaitu memobilisasi masyarakat, menggerakan masyarakat untuk aktif mandiri mencapai p4gn. Caranya bagaimana? Kita hanya memantik mereka kita membentuk penggiat p4gn kita lakukan work shop, kemudia pelatihan, bimbingan teknis, kemudian life skill. Kemudian kita melakukan deteksi dini melalui tes urine. Itu tujuannya apa? Untuk melihat dilingkungan masyrakat itu bersih narkoba atau tidak melalui tes urine. Ada namanya program rehabilitasi, program ini adalah program pemulihan baik biosisososial di pulihkan biologisnya, dipulihkan psikologisnya dan sosialnya. Ini rehabilitasi ada rehabilitasi medis dan sosial. Seksi rehabilitasi di bnn tugasnya melakukan rehabilitasi bagi korban penyalahguna narkoba. Jadi korban penyalahguna kalo dalam uu itu definisinya itu orang yang di bujuk atau org yg pake narkoba karena di rayu atau paksaan. Skrg banyak anak2 muda yg tidak tau narkoba ini berbahaya atau apa akhirnya mereka mau. Mereka harus dilakukan rehabilitasi, ini programnya geratis. Kemudian ada program pemberantasan, rehabilitasi tadi dia juga ada penguatan rehabilitasi komponen masyarakat? Penguatan rehabilitasi komponen pemerintah, program pasca rehabilitasi. Jd setelah direhab ini di pantau juga, tidak setelah di rehab terus dilepaskan, tapi kita harus pantau mereka. Mereka produktif tidak, mereka butuh kita berdayakan lagi. Kenudian ada program pembentukan ibm tadi ini ada hubungannya juga dengan desa bersinar. Jd kita lakukan sinergi untuk desa bersinar tadi. Ibm ini artinya membentuk masyarakat yang aktiv di lingkungannya itu. Kemudian ini program soft power yang pencegahan pemberdayaan dan rehabilitasi ini merupakan soft power approach atau pemdekatan halus kpd msyrkt. Seperti pencegahan ini sasarannya siapa si? Pencegahan ini sasarannya untuk org yg blm pernah terpapar narkoba, orang yg kondisinya masih bagus kita kuatkan program pencegahan dengan program pemberdayaan. Kemudian program rehabilitasi sasarannya siapa sih? Orang yang sudah terkena narkoba yg butuh pemulihan. Sekarang berbicara dengan program hard power approach pendekatan secara keras/tegas. Metodenya secara represif metode tegas dan terukur khususnya kepada siapa? Khususnya para bandar pengedar kurir kemudian penyalahguna yg memanng tujuannya menjual narkoba. Ini kita lakukan tindakan pemberantasan kita lakukan upaya proses hukum terhadap mereka2 yang melakukan penyalahguna dan peredaran gelap narkoba jadi kita lakukan upaya hard power approach namanya. 4 pilar ini yg penting. Kemudian pendekatan lagi yg lainnya ini namanya pendrkatan melalui smart power atau artinya kita menggunakan berbasis ITE bernasis teknologi untuk mengungkap kasus narkoba untuk melakukan upaya pencegahan. Ini tadi kita berbasis ITE taukan sasaran kita skrg generasi yang handphone terus. Kemudian ada satu yg hubungannya dengan mas danang teliti itu adalah kolaborasi. Program kolaborasi atau colaboration atau koorfinasi. Nah ini penting sekali bagi lembaga, karena apa kalau tiga pilar tidak dikuatkan dengan kolaborasi koordinasi inj akan berat tidak akan maksimal. Jadi harus di dukung dengan program kolaborasi, koordinasi stake holder terkait untuk sama2 melakukan upaya p4gn. Jadi kita tugasnya juga ringan, misalnya dalam penyusunan perda. Penyusunan perda kalo kita sendiri berat, penyusunan perda itu ada kewenangannya di kesbangpol, perda p4gn jadi kita sama2 menysun perda p4gn. Jadi perdanya nanti akan tepat sasaran, perdanya akan mudah di implementasikan, perdanya nanti akan sesuai kebijakan dan program yg bnn lakukan yg pemerintah lakukan. Koordinasi penting sekali. Tujuannya untuk menyamakan titik menyakan presepsi tujuannya biar sama, kalo sudah sama visi misinya jalannya enak. |
| 3 |  | Dalam upaya penanganan kasus kita juga melibatkan kalo dalam bidang pemberantasan untuk menangani kasus narkoba artinya peredaran gelap narkoba itu pastinya kita melibatkan masyarakat dalam arti kita membutuhkan laporan dari masyarakat, laporan informasi dr masyarakat. Kemudian pemetaan kawasan rawan, kemudian kita melakukan deteksi misalnya penditeksian untuk melihat penyalahguna narkoba ini dimana, misalnya di tempat2 hiburan malam kita lakukanya dengan apa? Dengan tes urine, untuk mendeteksi dini. Tes urine itu kelihatan habis memakai narkoba jenis sabu, ganja, itu kelihatan semua. Kemudian untuk menentukan kawasan bersinar atau desa bersinar berarti kelurahan itu yang kita bentuk untuk kita lakukan program p4gn, berarti kita melakukan pemetaan juga kita lakukan koordinasi dgn stake holder terkait, kita lakukan koordinasi dengan pihak kelurahan, pihak pemerintah daerah. Enaknya p4gn ini sudah ada perdanya, perda nomor 5 tahun 2022 tentang fasilitasi p4gn jadi enak kalo sudah ada perdanya berarti sudah ada payung hukumnya ketika melakukan program atau kebijakan terkait dengan implementasi perda tadi akan enak ketika akan koordinasi dengan pihak kelurahan. Jadi mereka akan lebih memahami keinginan kita lebih memahami program kalo ada payung hukumnya. Tapi nanti kesulitannya juga banyak, karena perdanya juga baru belum banyak sosialisasi, ada juga yang belum memahami perdanya. |
| 4 |  | Ada, rehabilitasi medis, sosial itu tapi yang khusus untuk rawat jalan ini di bnn kota tegal kalo untuk rawat inap nanti di lido bogor nanti kita rujuk ke bogor kalau rawat inap kita belum ada. Tapi kalau rehabilitasi khusus penyalahgunaan narkotika ada di bnn di klinik bahari sehat bnn kota tegal. |
| 5 |  | Kita juga sudah mengajak komunias lokal misalnya komunitas pada masyarakat adat disini misalnya masyarakat kesenian kita ajak untuk bekerjasama misalnya kita banyak melakukan edukasi bersama mereka kemudian ada masyarakat kegamaan komunitas kegamaan kita melakukan safari jumat. Safari jumat itu ketika ada shalat jumat kita sisipkan p4gn jadi sebelum kutbah. Jadi lebih menyeluruh melakukan edukasi sosialisasi. Kerjasamanya dengan apa? Dengan kita udang untuk koordinasi, kita undang untuk mengikuti kegiatan informasi edukasi kita. Kita ajak kerjasama untuk membuat lagu, misalnya komunitas kesenian membuat lagu anti narkoba. Kemudian kita komunitas olahraga, kita ajak mereka, dulu pernah ada lomba olahraga juga komunitas2 olahraga kita ajak mereka untuk lomba terkait dengan olahraga juga ada futsal atau sepakbola. Kemudian komunitas musik ada, kita ajak musisi musisi untuk ikut. Dengan kampanye pagelaran seni itu mereka akan terpantik untuk melakukan sesuatu yang kreatif tanpa narkoba. |
| 6 |  | Strategi khususnya kita bikin kegiatan namanya dialog interaktif remaja. Jadi kita bentuk agen2 remaja di beberapa sekolah kemudian nanti mereka akan bergerak untuk melakukan edukasi ke teman2nya. Jadi kita membentuk penggiat juga atau satgas anti narkoba di sekolah2. Caranya kita kuatkan dengan mou, kita ada perjanjian kerjasama dengan komunitas fkub komunitas lawyer. Pembentukan remaja teman sebaya melalui kegiatan kegiatan dialog interaktif remaja. |
| 7 |  | Jadi untuk evaluasi efektifitas kita selalu lakukan dengan caranya melakukan monitoring evaluasi. Karena setiap program itu pasti ada output atau target yang harus dicapai. Semua program itu kan ada pengukurannya jadi kita melakukan pengukuran melalui evaluasi, monitoring, kemudian penilaian index yang dilakukan oleh pusat langsung. Ada namanya index ketahanan remaja index ketahanan keluarga, ada namanya index kota tanggap ancam narkoba, jadi semua itu ada penilaiannya. Program yang kita lakukan itu terukur, misalnya kita membentuk index ketahanan diri remaja. Kita bentuk kegiatannya, kita lakukan pengukurannya dengan questioner dan sebagainya kemudian kita laporkan ke pusat lalu diukur dengan pengukuran pusat. Nanti ini nilainya keluar, nilai itu nanti indeksnya akan tinggi apakah rendah itu tertera. Dan selama ini alhamdulillah kalo di tegal itu masuknya kalo indeks drktarinya sangat tinggi, ketahanan keluarganya masuk tinggi, indeks kotanya masuk kota tanggap. Jadi melebihi target kalau target nasional kalau pencapaiannya di bnn tegal ini. |
| 8 |  | Tantangan terbesar dalam penanggulangan narkoba di tegal karena ungkap kasusnya lumayan tinggi, berarti barang yang masuk ke tegal ini juga lumayan banyak. Ini mungkin tantangan terbesar dalam penanggulangan narkoba ini di bagian pemberantasan. Mungkin di seksi pemberantasan ini perlu di kuatkan lagi dengan dukungan anggaran yang lebih besar. Karena memang untuk seksi pemberantasan dari segi anggaran itu masih sedikit. Jadi untuk melakukan upaya maksimal itu kurang, karena target kasusnya sedikit dibanding dengan polres. Kalo polres kan memang menangani narkobanya kalau kita narkotik. Tapi sebenarnya ini bisa kita tanggulangi juga dengan kita kolaborasi tadi dengan berbagai kerjasama dengan instansi terkait akhirnya tantangan ini bisa kita atasi. Kemudian ada lagi namanya kesadaran masyarakat yang mungkin masih kurang untuk mau melakukan rehabilitasi. Jadi masih ada masyarakat yang menganggap rehabilitasi itu stigmanya negatif, kalo kita punya keluarga yang melakukan rahabilitasi keluarga kita seperti aib dipandang dilingkungan. |
| 9 |  | Untuk lintas batas daerah kita kan kewenangannya kan sebenarnya hanya di tegal kita ada namanya surat edaran dari bnn provinsi jawa tengah untuk mengatasi masalah narkoba lintas batas daerah. Namanya surat edaran wilayah zonasi, pemberlakuan wilayah zonasi. Jadi kita melakukan intervensi atau melakukan upaya p4gn di wilayah zonasi. Ada namanya kabupaten brebes sama kabupaten tegal. Itu masuk ke wilayah penanganan narkoba kita. Ada juga payung hukumnya, kita punya inpres no 2 th 2020 tentang rencana aksi nasional p4gn dan bn ini payung hukum yang bagus untuk mengajak wilayah zonasi untuk mau berbuat p4gn. Karna inpres ini menekankan kepada lembaga atau instansi agar mau berbuat p4gn minimal sosialisasi bahaya narkoba melalui spanduk atau malalui apa. Dan ini sudah kita lakukan. |
| 10 |  | Ini tentunya ada kalau di lingkup wilayah bnn RI, kalau di wilayah bnn kota tegal karena kita domain wilayahnya di kota tegal kabupaten tegal dan slawi ya hanya 3 wilayah itu. Tapi kalau bnn sendiri itu pasti ada kerjasama dengan UNODC, kerjasama dengan organisasi narkotik internasional juga. Penanggulangan narkotik internasional. Kemudian kerjasama untuk penanggulangan cara hukumnya bagaimana itu ada. Interdiksi itu kan terkait untuk penanganan internasional itu ada. |
| 11 |  | Insan media itu kita libatkan kita tentunya menjalin kerjasama dengan mou dengan radar misalnya. Agar mereka aktif menyuarakan bahaya narkoba baik melalui artikel yang dibuat baik melalui kegiatan sosialisasi yang kita lakukan, baik melalui iklan anti narkoba yang ditayangkan. Ini kita melibatkannya itu melalui perjanjian kerjasama dengan mengajak media untuk turut serta dalam p4gn. Karena dalam media sendiri ada fungsi sebagai edukatif. Artinya selain dia memberitakan hal2 yang sifatnya peristiwa atau apa dia harus juga memberitakan yang sifatnya edukatif. |
| 12 |  | Ada, kita tadi programnya intervensi ketahanan keluarga anti narkoba. Jadi kita membentuk keluarga agar mereka semakin tahan, semakin imun terhadap ancaman bahaya narkoba, ini program khususnya. Kemudian kita juga menyasar ke PKK karena PKK kan kita tau mereka di kelurahan sebagai pusat kelurahan itu berbuat untuk keluarganya. Ada pelatihan apa lewatnya pkk, ada informasi tentang parenting tentang keluarga, kesehatan kan lewatnya pkk. Jadi cepet penyebarannya lewat pkk. |
| 13 |  | Bnn itu kan sebenarnya dia hanya narkotik. Narkotik jadi kalau untuk penanganan narkotik (obat2 terlarang diganti narkotik). Karena kalo untuk obat2an ilegal ini nanti dia dengan dinas kesehatan kalo untuk menangani masalah obat2 terlarang. Karenakan dia pengaturannya di undang undang kesehatan no 36 th 2009. Untuk obat2an psikotropik untuk kepolisian wilayahnya polres kalo untuk narkotik psikotik dan obat2an terlarang itukan ranahnya kepolisian. Tapi kalo narkotiknya saja itu bnn juga bisa. Kalo bagaimana bnn menangani masalah peredaran narkotik gitu ya misalnya yang legal untuk penggunaan medis ya memang ini di atur kalo untuk narkotik sendiri kan di dalam uu no 35 th 2009 itu kan diatur distribusinya, diatur peredarannya. Misalnya dari pedagang obat besar, atau industri farmasi itu memang sudah ada aturannya. Ini kalo untuk yang seperti ini biasanay yang mengatur ada bagian di pusat. Ikutnya di bagian laborat bnn itu ada. Yang mengurusi tentang distribusi farmasi, narkotik untuk kepentingan medis karena narkotik untuk kepentingan medis kan di golongan II dan III yang golongan I itu yang gabisa untuk medis, golongan I itu yang kita musnahkan. Jadi bnn bekerjasama dengan industri farmasi besar, kemudian ada pedangang obat dalam jumlah besar itu di lakukan pendataan keluar masuknya narkotik dilakukan upaya pendistribusian yang legal itu ada. Jadi pendataan2nnya, laporan narkotik yg masuk berapa narkotik yang keluar itu berapa itu ada di data semua. Tapi itu yang melakukan di bnn pusat, kalo di kami ya hanya sebatas melakukan edukasi kemudian melakukan upaya rehab dan pemberantasan bagi masyarakat yang menyalahgunakan narkoba tadi. Tapi kalau distribusinya atau apanya itu ada pengaturannya tapi di bnn pusat. Apalagi untuk penggunaan medis, kalau untuk penggunaan medis ini tentunya berhubungan juga dengan dokter.Kalo disini untuk upaya penanganannya ya kita selalu kerjasama dengan dinas kesehatan terutama untuk meberikan edukasi mengenai ini loh obat yang dilarang ini loh yang boleh di edarkan secara legal, ini loh yang harus dengan resep dokter. Paling seperti itu. Kalau razia obat2an sepertinya pernah misalnya di apotik itu biasanya juga melibatkan bpom yang dari semarang. |
| 14 |  | Ada, jadi tiap2 personil bnn itu diberikan pelatihan khusus. Misalnya bagian bendahara berarti diberi pelatihan tentang sertifikasi misalnya untuk yang terkait pengeluaran keuangan pemasukan keuangan begitu. Kemudian sertifikasi khudus untuk penyuluh narkoba, ada namanya diklat teknis penyuluhan, diklat teknis fungsional penyuluhan. Karena untuk menguatkan potensi jabatan mereka. Kemudian bagian pemberantasan, misalnya bagian penyidiknya ada pelatihan penyidik, pelatihan analis intelejen, pelatihan untuk melakukan penyadapan, under cover buying, atau control delivery itu ada pelatihannya. Intinya peningkatan kopetensi pasti sering dilakukan karena kan penanganan narkoba itu dinamis narkotik itu tiap tahun jenisnya beda2. Penanganannya pasti beda2, ada lagi yang baru modelnya seperti ini, ada lagi peredarannya yang baru itu sekarang melalui misalnya media online. Nah itu nanti dilatih diberikan pelatihan penyidiknya agar bisa mendeteksi jaringan yang lewat online tadi. Kemudian nanti pelatihan bendahara ada misalnya undang2 baru apa, pelatihan penyuluh misalnya cara menyuluh yang terbaru bagaimana selalu update. |
| 15 |  | Kalau untuk keadilan dalam kasus narkotik, kalau sesuai uu kan bnn hanya melakukan upaya di upaya pertama di penyidikan dan penyelidikan kasus narkotik. Kalau untuk yang lebih jauhnya untuk upaya penuntutan dan upaya peradilan itu kan di kejaksaan sama pengadilan. Tapi dalam proses penyidikan dan penyelidikan peredaran narkoba itu pasti kita akan jamin tersangka tadi supaya tetap bisa melakukan hak2nya secara baik. Misalnya dia mempunyai hak jawab, dia mau memiliki pendampingan hukum itu kita boleh silahkan karena kita melakukan upaya penanganan kasus narkotik pasti sesuai dengan aturan uunya. Kita pasti sesuai dengan peraturan yang ada di bnn, peraturan yang secara lebih tinggi tadi ada udang2, peraturan yg di bnn bagaimana kemudian hak2 mereka selaku tersangka bagaimana kan kita harus melihat orang yang masih tersangka itu dengan mengedepankan dia dilihat sebagai orang yang tidak bersalah sebelum hukum menentukan itu. Kalo dalam hukum kan asas legalitas itu kita memastikan itu pasti ada. Dia butuh apa dia butuh apa itu kita pastikan ada misalnya dia butuh bantuan hukum silahkan. Hak jawab atau hak untuk misalnya praperadilan silahkan. Itukan hak asasi manusia hak untuk hidup. |

1. Transkrip Wawancara dengan KESBANGPOL Kota Tegal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Informan** | **Hasil Wawancara** |
| 1 | Muhammad Farid D. | Kesbangpol kota tegal adalah lembaga yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan ketahanan nasional dan kehidupan bernangsa dan bernegara yang mana dapat berperan aktif mendukung pencegahan dan penanggulangan masalah terhadap narkoba. Untuk peran koordinasi, yaitu adalah koordinasi dengan badan kesbangpol sebagai upaya dalam penggembangan program-program kesadaran masyarakat terkait bahaya narkoba. Semua koordinasi ini, kita sering koordinasi dengan polres dan BNN. Karena seperti kemarin yang saya bilang bahwasannya kesbangpol adalah lembaga pemerintah yang mana menangani masalah narkotika, narkoba dari unsur pemerintah. Kalo unsur yang vertikal memang khusus untuk narkotika mulai dari penyuluhan, penyidikan dsb itu ada di BNN. Kalo di kesbangpol kita ini semua upaya dari hasil koordinasinya adalah untuk bertujuan agar mewujudkan kota tegal bersinar (bersih dari narkoba). Jadi itu intinya untuk koordinasi dari kesbangpol itu semuanya menjurus untuk tegal bersinar |
| 2 |  | Untuk di kesbangpol kota tegal setiap tahun kita menganggarkan total Rp. 62.559.000 utuk kegiatan sosialisasi, seminar dan diskusi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan perdaran gelap narkotika atau P4GN. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan menanamkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Setiap tahun mulai dari 2018,2019,2020,2021, 2022 dan 2023 kemarin kesbangpol kota tegal melaksanakan kegiatan sosialisasi tempatnya di empat kecamatan, kebetulan kota tegal ada 4 kecamatan yaitu: tegal timur, tegal barat, tegal selatan, dan kecamatan margadana. Dimana setiap 4 kecamatan itu kita mengundang sekitar 75 masyarakat. Terdiri dari tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lain sebagainya. Untuk menghadiri sosialisasi tempatnya di kecamatan. Kita berkerjasama dengan BNN, dinas kesehatan, dan polres untuk sebagai pemateri. Yangmana dari BNN sebagai pencegahan, dari polres sebagai unsur hukum/aspek hukum pemberantasan dan lain sebagainya, dari dinas kesehatan sebagai penyuluhan dan rehabilitasi. Untuk di kesbangpol juga setiap tahun kita melaksanakan kegiatan namanya tim pelaksana P4GN, jadi ada tim P4GN. Tim tersebut terdiri dari unsur pemerintah kota tegal walikota, sekda, kesbangpol, dinas pendidikan, dinas sosial, dinas kesehatan, termasuk BNN dan polres. Tim itu adalah nanti kita kerjkan setiap satu tahun sekali untuk seperti razia dan lain sebagainya. Untuk memberantas narkoba di kota tegal. |
| 3 |  | Untuk identifikasi dan penanggulangan faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan terhadap narkoba. Ini salah satunya ada langkah-langkah di kesbangpol kota tegal, yaitu: 1. Riset dan analisis. Bagaimana kita mencarai profile, latar belakang dari pengguna-pengguna yang pernah menggunakan narkoba. Setiap tahun kita mencari data kasus, itu biasanya dari polres. Data ungkap kasus terkait dengan narkoba. Seperti tahun ini sudah 36 atau 38 dari polres termasuk dari lokasi rentan atau rawan terhadap penyebaran narkoba seperti contohnya: stasiun, tempat hiburan, dan terminal. 2. Pencegahan dan sosialisasi yaitu seperti seminar dan sosialisasi bisa melalui media cetak atau cetak banner untuk mensosialisasikan bahwa narkoba berbahaya atau war on drugs. Selanjutnya penyuluhan dan pendidikan yaitu memberikan informasic, memang kebetulan kota tegal yang seperti kita tau kota tegal itu banyak tempat hiburan. Seperti karaoke, tempat hiburan pijat dan lain sebagainya. Dan itu sangatlah rawan mulai dari minuman keras itu bisa menimbulkan narkoba |
| 4 |  | Kalo program khusus untuk pemuda kita tidak ada yang spesifik untuk pemuda. Cuman kita menggunakan unsur pemudanya sebagai unsur sosialisasi pada sosialisasi dan seminar diskusi P4GN itu. Di kecamatan kita selalu mengundang tokoh pemuda antara lain karangtaruna, KNPI dan lain sebagainya. |
| 5 |  | Untuk kesbangpol kota tegal, kita adalah sebagai riding sektor dari pemerintah kota tegal. Yang mana pencegahan dan pemeberantasan narkoba di kota tegal ini kita setiap tahun biasanya mendekati peringatan hari anti narkotika nasional. Kita membuat surat edaran, yangmana surat tersebut ditanda tangani oleh sekda kota tegal dengan perihal sosialisasi pencegahan narkotika dan bahaya narkoba kepada institusi vertikal, opd, bumn, bumd, pemkot dan termasuk kepada universitas dan lembaga pendidikan. Jadi kalo untuk lembaga pendidikan kita biasanya menyurati untuk kemenag, dan cabang dinas. Karena kalo sma kan cabang dinas, kalo yang smp, sd itu nginduknya di dinas pendidikan. Sementara kalo ke universitas kita langsung menuju ke birokasi universitas. Jadi tahun 2022, pemkot tegal telah menyusun perda peraturan daerah kota tegal no 5 tahun 2022 tentang fasilitasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan psikotropika. Ini peraturannya sudah kita susun. Di dalam sini itu ada yang memuat terkait dengan apabila ada siswa yang sekolah di kota tegal, siswa tersebut melakukan kesalahan dengan menggunakan narkoba. Setelah direhabilitasi sekolah ini biasanya kan di DO, di perda kota tegal dimuat bahwasanya sekolah itu wajib menerima kembali siswa yang menggunakan narkoba. Jadi setelah di rehabilitasi sekolah tersebut wajib menerima kembali. Yang di DO dan lain sebagainya itu tidak boleh. Misalkan A sudah memakai narkoba disekolah X, siswa tersebut setelah direhabilitasi, setelah dinyatakan benar-benar pulih dan sembuh sekolah tersebut harus menerima siswa tersebut untuk kembali melanjutkan pendidikannya. |
| 6 |  | Itu yang sering bahkan biasanya orang-orang terdekat sendiri yang bahkan melakukan. Karena sering berinteraksi dengan pegguna dan lain sebagainya. Jadi strategi kesbangpol dalam mengatasi masalah narkoba di lingkungan kerja adalah: 1. Sosialisasi, kita juga mensosialisasikan terhadap teman sebaya, teman kerja dan lain sebagainya. Mensosialisasikan narkoba itu apa, sebetulnya narkoba itu baik, narkoba itu bisa digunakan dalam medis. Yang salah adalah penyalahgunaan dengan dosis yang tidak sesuai dengan memakainya secara rutin dan sebagainya. Terus kita juga melaksanakan tes urin, dibadan kesbangpol kota tegal pernah melakukan tes urin. Kita bekerjasama dengan BNN kota tegal seluruhnya pegawai kita tidak ada alasan tidak berangkat semua harus berangkat dan semua di tes urin. Dan hasilnya semuanya negatif. Termasuk waktu itu juga kita pernah mengadakan suatu kegiatan dilingkungan balai kota tegal dengan menghadirkan camat, kepala opd, sampai dengan lurah. Dan kita langsung melaksanakan tes urin. Kita tidak bicara bahwasanya nanti tes urin. Tapi pada saat dilokasi kita langsung melaksanakan tes urin. Jadi mendadak. Setelah itu, hasilnya memang negatif semua cuman kita tetap memberikan sosialisasi penyuluhan bahwasannya bahaya narkoba adalah seperti ini, jadi bapak ibu harus lihat jangan sampai kita menggunakan atau bersentuhan dengan narkoba. Yang terakhir adalah kampanye war on drugs, jadi salah satunya kita dimedsos, di instagram, dimedia sosial badan kesbangpol. Kita sering melaksanakan atau melakukan upload hal-hal yang mengingatkan masyarakat bahwasanya kita itu sama sekali jangan menyalahgunakan narkoba. Pakai narkoba silahkan, tapi sesuai dengan dosis atau anjuran dokter. Kalau disalahgunakan itu yang berbahaya nanti akibatnya akan membahayakan diri sendiri. Untuk hambatan tes urin itu: satu alat tesnya bugednya mahal. Kita tidak rutin satu bulan atau beberapa bulan sekali tapi biasanya kita setiap satu tahun kalo ada event dan sebagainya kita langsung melaksanakan tes urin. Karena tes urin seperti yang kita tahu satu menggunakan biaya yang sangat tinggi. Yang terutama rutin walaupun tidak serentak kita drngan BNN kota tegal berkerjasama dengan opd, misalkan kecamatan kita tes urin dsb. Bahkan untuk sekarang tes urin itu sebagai didalam muatan perda kota tegal no 5 th 2022 itu juga memuat bahwasanya nanti sebagai pejabat yang ingin mendaftarkan diri sebagai pimpinan itu harus melaksanakan tes urin. Jadi tes urin atau negatif narkoba ini menjadi salah satu syarat untuk menjadi pimpinan di perangkat daerah atau di cpns. Jadi harus benar-benar dinyatakan negatif narkoba seperti itu. |
| 7 |  | Untuk dikota tegal memang untuk upaya pemerintan kota tegal untuk dalam rangka mendukung keluarga yang terdampak narkoba atau korban narkoba. Satu kita memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu yang ingin sembuh dari penyalahgunaan narkoba contohnya: untuk di kota tegal belum ada klinik yang menangani narkoba secara murni. Cuman kita sudah bekerjasama dengan RSUD Kardinah jadi untuk memberikan layanan rehabilitasi supaya si korban dapat sembuh. Terus melakukan pendidikan dan kampanye anti narkoba dan memberikan pemahaman mengenai bahaya dan dampak narkoba jadi memberikan sosialisasi. Kita tidak ada capek-capeknya untuk sosialisasi terus, karena memang dari kegiatan tersebut dapat menyadarkan masyarakat. Yang terakhir adalah penegakan hukum. Pemerintah melalui BNN dan polres kota tegal dapat menempuh jalur hukum apabila korban mengancam kestabilan keluarga. Jadi kalo misalkan sudah mengancam kestabilan keluarga dan membahayakan anggota keluarga itu kita berhak melaksanakan atau menindak secara jalur hukum. Kemudian memberikan bantuan sosial, seperti bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, dan bantuan keuangan. Biasanya kita bekerjasama dengan baznas koa tegal kita ada dana khusus untuk para-para korban pecandu narkoba. Tapi memang tidak semua bisa mendapatkan hanya yang memenuhi persyaratan. |
| 8 |  | Seperti yang sudah saya katakan di depan, bahwasanya badan kesbangpol bersinergi dengan polres kota tegal, BNN kota tegal, serta opd atau instansi terkait. Dengan kita membentuk tim Pencegahan dan pemberantasan narkoba di kota tegal. Dan kegiatan tersebut kita rutin untuk melakukan razia ditempat hiburan kita mendatangi tempat2 yang rawan seperti terminal dsb. Supaya benar2 tegal itu bersih dari narkoba. Kalo di tempat razia misalkan kita melakukan razia dengan tim ini kita juga tidak segan untuk melaksanakan tes urin. Jika ada yang terlibat ada yang dinyatakan positif kita lakukan pendataan, kita lakukan sosialisasi, apabila perlu dilaksanakan rehabilitasi dilakukan rehabilitasi. |
| 9 |  | Untuk petugas yang dikesbangpol itu kita hanya mendapatkan informasi2 seperti dr berita, seperti dari kabar2 terkini kita mempelajari seperti itu dan disisi lain kita juga mendapatkan pelatiha yang dilaksanakan kemendagri atau dari pemerintah provini. Jadi nanti melalui zoom meeting, kita zoom meeting terkait dengan pencegahan narkoba digabungkan dengan isu2 aktual. Misalkan dulu itu pernah ada di polres tegal yang dilempar barang bukti dari luar ke dalam, terus bagaimana sih kok bisa sampai adanya narkoba dilapas. Jadi kita dari zoom meeting, kita dari pelatihan2 secara online. |
| 10 |  | Kita itu melakukan koordinasi dengan instansi yaitu terkait itu yang peramatama. Kita berkomunikasi jadi kita sama2 bersinergi. Yang kedua kita melakukan monitoring wilayah, dengan tim. Mana sih daerah yang rawan. Perbatasan, pintu masuk, terminal, yang sekiranya orang2 itu jarang berkumpul disitu. Atau seperti tempat2 hiburan tadi, terus melakukan razia atau operasi di tempat2 hiburan, terminal, dan tempat2 rawan di kora tegal yang lain. Seperti yang kita tau, sepintar2nya pengedar narkoba itu mereka punya akal-akalan, kita harus lebih cerdik kita harus lebih bisa membaca pergerakan dsb. |
| 11 |  | Jadi setiap kita melakukan sosialisasi, melakukan tes urin dsb. Dari BNN kota tegal itu terutama memberikan aplikasi inspres jadi melalu presiden RI itu kita melakukan pelaporan melalui inspres b6 dan b12 . Jadi melaporkan kegiatan selama 6 bulan dan selama 12 bulan. Selama 6 bulan apa saja yang sudah dilakukan, selama 12 bulan apa saja yang sudah dilakukan. Contohnya di kesbangpol kota tegal di bulan 6 contoh kita sudah melakukan sosialisasi menggunakan media sosial, menggunakan media cetak seprti banner, koran, dsb. Di b12 kita sudah melaksanakan sosialisasi di 4 kecamatan kalau ada tes urin, dimasukan tes urin. Itu semua seluruh opd di kota tegal termasuk kecamatan dsb. Nanti yanv mengkoordinir adalah BNN kota tegal, BNN kota tegal akan memberikan ke pemerintah kota tegal melalui sekda. Jadi nanti kelihatan di kesbangpol kota tegal terlaksana 100%, di dinas X terlampau 100%. Jadi kita ada rekapan ada pelaporan setiap satu tahun dan 6 bulan. Jadi apa saja program yang berhasil apa program yang belum bisa terlaksana dan apa solusinya. |
| 12 |  | Kalau untuk inisiatif di lingkungan pendidikan kita selalu bekerjasama dengan dinas pendidikan dengan cabang dinas wilayah 11 di kota tegal. Juga kemenag, jadi kita melakukan sosialisasi. Jadi kita memberikan surat edaran melalui sekda kepada dinas pendidikan dan universitas yang ada di kota tegal serta kepada lembaga pendidikan bahwasanya kita harus mensukseskan tegal bersinar dengan cara mensosialisasikan kepada siswa, kepada masyarkat, khalayak umum. Contoh kita memasang banner di tempat yang sekuranya ramai. Jadi di lingkungan pendidikan memang sangatlah rawan, jadi siswa itu kebanyakan penasaran, rasa penasarannya tinggi. Jadi kita harus mengisi kepada siswa tersebut sosialisasi. Kita tidak henti2nya memberikan motivasi kepada mereka untuk melakukan kegiatan yang lebih baik yang positif seperti itu. |
| 13 |  | Terkadang sering kita temui jadi banyak anggapan yang beredar di masyarakat bahwasanya orang atau mantan korban atau siapapun oramg yang memakai narkoba sama saja dengan melakukan tindak kriminal itu memang sudah menjadi seperyi hal yang biasa. Wah ini mamtan pelaku kejahatan. Kesbangpol kota tegal dan tim p4gn tadi melakukan anti stigma yang berkelanjutan dan edukasi pencegahan dan rehabilitasi nagi pecandu. Apabila merek pulih dari rehabilitasi dan stigma yang muncul di masyarakat dan tidak bisa diterima di masyarakat besar kemungkinan korban tersebut akan melakukan release atau kembali menggunakan narkoba. Ah saya tidak diterima di masyarakat saya mencari kerja susah. Akhirnya tidak ada pendapatan atau tidak ada anggapan kalau masyarakat mau menerima saya. Jadi kemungkinan besar korban tersebut yang dinyatakan sembuh akan kembali menggunakan natkoba. Makannya kita semua, semua unsur kita harus melakukan atau mensosialisasikan bahwasanya tidak semua pelaku kejahatan terutama narkoba itu seburuk itu. Bahwasanya kita harus menerima mereka, justru dengan kita mengajak mereka itu bisa menjadikan dampak yang baik terhadap mereka. Oh iya saya dulu pernah melakukan kesalahan ini, jadi masyarakat yang baik adalah masyarakat yang mau menerima mantan pengguna narkoba. Diajak untuk melakukan kegiatan yang lebih positif, contoh mengikuti pengajian, mengikuti perkumpulan dengan warga dsb. Agar masa kelam yg pernah dilalui akan menjadikan penyesalan. Jadi kita sebagai masyarakat umum harus bisa memonitor, perilaku mantan pengguna narkoba agar suapaya untuk pengguna tersebut tidak kembali memakai narkoba seperti itu. |
| 14 |  | Untuk tahun 2022 badan kesbangpol dengan tim penyusunan perda kita sudah berhasil menyusun dan sudah terbit peraturan daerah kota tegal no 5 tahun 2022 tentang fasilitasi dan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan psikotropika. Ini sudah berlaku dan sudah menjadi acuan atau menjadi pedoman pelaksanaan p4gn di kota tegal. Untuk tahun 2023 kita juga menyusun peraturan walikota tegal dimana sbg tindak lanjut atau arah jalannya perda kota tegal. Kota tegal sudah ada acuan atau pedoman hukum fasilitasi p4gn. Jd kita tidak bingung untuk pelaksanaannya, mulai dari aanksi, peran sosialisasi di sekolah, bumn, instasi lain, legalisasi. Pemerintah kota tegal sudah membentuk dua peraturan, satunya peraturan daerah satunya peraturan walikota tegal. Di jawa tengah baru 6, yang sudah mulai proses semua. |
| 15 |  | Penyalahgunaan narkoba adalah ancaman bagi semua manusia. Jelas telah melanggar ham dalam melaksanakan pekerjaan dan mendekati kebebasan hidup yang berorientasi mendekati hal-hal positif. Jadi upaya narkoba ini memang sudah melanggar ham, makannya narkoba ini harus kita cegah. Tidak hanya kesbangpol, bnn, polres kota tegal. Bahwasanya masyarakat, dan seluruh masyarakat indonesia ini kita harus perangi narkoba. Bahkan presiden joko widodo sudah menyatakan perang dengan narkoba. Jadi seluruh unsur masyarakat apabila mengetahui adanya indikasi penyalahgunaan narkoba, berhak melaporkan kepada instansi terkait. Dengan prosedur yang benar, tidak akan di publikasikan nama pelapornya dan sebagainya. Karna memang kota tegal kotanya kecil, namun di kota tegal sudah mulai ramai semuanya mulai dari mall dsb. Jd kita bersama-sama untuk memastikan bahwasanya penanggulangan narkoba di kita tegal ini harus berjalan sebaik-baik mungkin untuk mewujudkan kota tegal bersinar. |

1. Transkrip Wawancara dengan Polres Tegal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Informan** | **Hasil Wawancara** |
| 1 | Bripka Doni Kuncoro | Kalau kita sebenarnya kalo satres narkoba itu di kepolisian itu kan melakukan upaya hukum yang berkaitan dengan hukum. Kalau kita untuk tugas utamanya melakukan penindakan terhadap tindak pidana narkoba. Kalau untuk menanggulanginya di p4gn, sosialisasi p4gn. Ke instasi, ke sekolahan, ke tempat2 hiburan, dll. |
| 2 |  | Tantangan utama karena disetiap tempat di wilayah hukum polres tegal kota itu semuanya banyak entah pemakai entah pengedar itu semuanya banyak. Dan generasi mudapun banyak yg sudah terkena narkoba. |
| 3 |  | Kalau dengan BNN kita ada MOU yang untuk rehabilitasi. Terus dengan BNN kita p4gn sering. Terus kalau instansi lain kita dengan kesbanglinmas itu ada mou melakukan penyuluhan terhadap masyarakat. |
| 4 |  | Ada, yaitu satres narkoba |
| 5 |  | Kalau untuk menidentifikasi kita ada namanya undercover, maksudnya seperti penyelidikan yang bener2 turun ke dalam jaringannya. |
| 6 | Brigadir Rahmawati | Kalau untuk menanggapi laporan pertama jelas kita terima, entah dari penerima dari anggota maupun kasat dirapatkan sejauh mana keterlibatan itu dan apakah itu informasinya bersifat valid atau tidak. Kalau valid pun pasti kita teruskan. Maksudnya melakukan penyidikan lebih dalam. |
| 7 |  | Kalau kaya komunitas kita tergantung dengan personilnya. Seperti saya dekat dengan siapa dekat dengan siapa itupun kebanyakan dari mereka pasti ada informasi awal yang diberikan kepada kita pasti ada. Jadi kita tetap bekerjasama dengan menjalin hubungan, jika ada informasi pun kita telusuri lagi. |
| 8 |  | Kalau untuk rehab itu 100% kepemilikannya di BNN. Kita tidak ada rehab, kita hanya melakukan upaya paksa atau penangkapan tp narkoba. |
| 9 |  | Kalau bentuk penyalahgunaan entah itu remaja, orang tua, dewasa itu sama. Kita melakukan upaya hukum penangkapan kalaupun sudah penangkapan bukti tercukupi ya dilanjut semuanya. Cuman untuk remaja yang dikatakan remaja ini itukan 18 tahun kebawah. Kalau ada sampai remaja yang tertangkap kita biasanya koordinasi dengan lapas pekalongan. Karena untuk remaja kalau yang di bawah umur itu bisa dilakukan penangkapan, bisa dilakukan penindakan sampai dia di sidang pun bisa. Cuman kebanyakan dari polres itu kita lihat dulu kalau dia perannya sudah besar, perannya pengedar ya mau tidak mau kita tangkap kita lakukan proses hukum tindakan. Tapi kalau misalnya dia hanya penyalahguna ataupun masih dalam taraf coba2 biasanya kita kembalikan ke BNN untuk melakukan rehab tadi. |
| 10 |  | Jelas iya, sasarnya ya seperti tadi tempat hiburan dan banyak yang lainnya. |
| 11 | Teti Dian Lestari | Kalau untuk transparan kita transparan, maksudnya transparan ya berita itu tetap di upload. Bahkan kita ada mou dengan beberapa wartawan lokal di kota tegal yang khusus menangani narkoba. Sedangkan kalau untuk pelaporannya itu mereka bisa di lihat di sp2hp online cuman yang bisa menerangkan reskrim. |
| 12 |  | Tidak |
| 13 |  | Kalau untuk penyuluhan itu di BNN, untuk p4gn itu sebenarnya BNN. Cuman kita ada tugas tambahan juga seperti itu cuman bukan tugas pokok kalau untuk tugas pokok kita itu di upaya paksa penangkapan narkoba. Walaupun bnn juga ada, tp bnn lebih ke pencegahannya kalau kita lebih ke penindakannya. |
| 14 |  | Ada, kita ada kerjasam dengan bea cukai, bnn, satuan atas di polda, di mabes pun ada. |
| 15 |  | Sepertinya tidak ada, kita hanya penindakan. |

***Lampiran 3Indikator Hasil Wawancara***

1. **Indikator Kerjasama Antar Instansi Yang Terlibat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Narasumber** | **Total Reference (9)** | **Converage Total (%)** | **Nodes** |
| BNN Kota Tegal | 1 | 1,08% | kerjasama dengan mou dengan radar misalnya. Agar mereka aktif menyuarakan bahaya narkoba baik melalui artikel yang dibuat baik melalui kegiatan sosialisasi yang kita lakukan, baik melalui iklan anti narkoba yang ditayangkan |
|  | 2 | 1,27% | mengajak komunias lokal misalnya komunitas pada masyarakat adat disini misalnya masyarakat kesenian kita ajak untuk bekerjasama misalnya kita banyak melakukan edukasi bersama mereka kemudian ada masyarakat kegamaan komunitas kegamaan kita melakukan safari jumat |
| Badan KESBANGPOL Kota Tegal | 3 | 1,40% | membuat surat edaran, yang mana surat tersebut ditanda tangani oleh sekda kota tegal dengan perihal sosialisasi pencegahan narkotika dan bahaya narkoba kepada institusi vertikal, opd, bumn, bumd, pemkot dan termasuk kepada universitas dan lembaga pendidikan |
|  | 4 | 0,34% | penggembangan program-program kesadaran masyarakat terkait bahaya narkoba |
| Polres Tegal Kota | 5 | 1,39% | ada MOU yang untuk rehabilitasi. Terus dengan BNN kita p4gn sering |
|  | 6 | 1,90% | kita tetap bekerjasama dengan menjalin hubungan, jika ada informasi pun kita telusuri lagi |

1. **Indikator Pembentukan Tim Penanggulangan Narkotika**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Narasumber** | **Total Reference (9)** | **Converage Total (%)** | **Nodes** |
| BNN Kota Tegal | 1 | 0,72% | melakukan rapat kemudian pertemuan audiensi, atau pertemuan advokasi untuk membahas mengenai p4gn itu. Jadi lebih banyak kita mensinergikan program |
|  | 2 | 0,51% | melibatkan masyarakat dalam arti kita membutuhkan laporan dari masyarakat, laporan informasi dr masyarakat |
|  | 3 | 0,78% | di wilayah bnn kota tegal karena kita domain wilayahnya di kota tegal kabupaten tegal dan slawi ya hanya 3 wilayah itu |
|  | 4 | 0,78% | melalui talk show, melalui kampanye, pagelaran seni. Jadi melibatkan event besar. Kemudian melalui media luar ruang, pemasangan spanduk dimana2, brosur, leafleft |
| Badan KESBANGPOL Kota Tegal | 5 | 1,02% | Riset dan analisis. Bagaimana kita mencarai profile, latar belakang dari pengguna-pengguna yang pernah menggunakan narkoba. Setiap tahun kita mencari data kasus, itu biasanya dari polres |
|  | 6 | 0,55% | badan kesbangpol bersinergi dengan polres kota tegal, BNN kota tegal, serta opd atau instansi terkait |
|  | 7 | 0,69% | bekerjasama dengan dinas pendidikan dengan cabang dinas wilayah 11 di kota tegal. Juga kemenag, jadi kita melakukan sosialisasi |
| Polres Tegal Kota | 8 | 1,47% | kerjasam dengan bea cukai, bnn, satuan atas di polda, di mabes pun ada |
|  | 9 |  | Kalau untuk penyuluhan itu di BNN, untuk p4gn itu sebenarnya BNN |

1. **Indikator Persiapan Dan Identifikasi Dalam Target Yang Harus Diselesaikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Narasumber** | **Total Reference (9)** | **Converage Total (%)** | **Nodes** |
| BNN Kota Tegal | 1 | 0,14% | melakukan monitoring evaluasi |
|  | 2 | 0,68% | pemberlakuan wilayah zonasi. Jadi kita melakukan intervensi atau melakukan upaya p4gn di wilayah zonasi |
|  | 3 | 0,64% | melakukan deteksi misalnya penditeksian untuk melihat penyalahguna narkoba ini dimana, misalnya di tempat-tempat hiburan malam kita |
|  | 4 | 0,35% | melakukan pemetaan juga kita lakukan koordinasi dgn stake holder terkait |
|  | 5 | 1,00% | program ketahanan keluarga anti narkoba, ini kita melakukan kegiatan intervensi kepada anggota keluarga terutama bapak atau anak atau ibu atau anak yg usia remaja awal antara usia 15 tahun sama orang tuanya |
| Badan KESBANGPOL Kota Tegal | 6 | 0,92% | memberikan aplikasi inspres jadi melalu presiden RI itu kita melakukan pelaporan melalui inspres b6 dan b12 . Jadi melaporkan kegiatan selama 6 bulan dan selama 12 bulan |
|  | 7 | 1,40% | membuat surat edaran, yang mana surat tersebut ditanda tangani oleh sekda kota tegal dengan perihal sosialisasi pencegahan narkotika dan bahaya narkoba kepada institusi vertikal, opd, bumn, bumd, pemkot dan termasuk kepada universitas dan lembaga pendidikan |
|  | 8 | 0,58% | melakukan razia atau operasi di tempat-tempat hiburan, terminal, dan tempat-tempat rawan di kota tegal yang lain |
| Polres Tegal Kota | 9 | 2,51% | disetiap tempat di wilayah hukum polres tegal kota itu semuanya banyak entah pemakai entah pengedar itu semuanya banyak |
|  | 10 | 0,29% | satres narkoba |

### Indikator Implementasi Tugas Berdasarkan Fungsionalnya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Narasumber** | **Total Reference (9)** | **Converage Total (%)** | **Nodes** |
| BNN Kota Tegal | 1 | 2,03% | mengurusi tentang distribusi farmasi, narkotik untuk kepentingan medis karena narkotik untuk kepentingan medis kan di golongan II dan III yang golongan I itu yang gabisa untuk medis, golongan I itu yang kita musnahkan |
|  | 2 | 0,73% | dalam proses penyidikan dan penyelidikan peredaran narkoba itu pasti kita akan jamin tersangka tadi supaya tetap bisa melakukan hak-haknya secara baik |
|  | 3 | 0,35% | melakukan pemetaan juga kita lakukan koordinasi dgn stake holder terkait |
|  | 4 | 0,12% | dialog interaktif remaja |
|  | 5 | 0,33% | membentuk penggiat juga atau satgas anti narkoba di sekolah-sekolah |
|  | 6 | 0,14% | rehabilitasi medis dan sosial |
|  | 7 | 0,33% | membentuk penggiat juga atau satgas anti narkoba di sekolah-sekolah |
| Badan KESBANGPOL Kota Tegal | 8 | 0,58% | melalui zoom meeting, kita zoom meeting terkait dengan pencegahan narkoba digabungkan dengan isu-isu aktual |
|  | 9 | 1,63% | memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu yang ingin sembuh dari penyalahgunaan narkoba contohnya: untuk di kota tegal belum ada klinik yang menangani narkoba secara murni. Cuman kita sudah bekerjasama dengan RSUD Kardinah jadi untuk memberikan layanan rehabilitasi supaya si korban dapat sembuh |
|  | 10 | 1,27% | melakukan atau mensosialisasikan bahwasanya tidak semua pelaku kejahatan terutama narkoba itu seburuk itu. Bahwasanya kita harus menerima mereka, justru dengan kita mengajak mereka itu bisa menjadikan dampak yang baik terhadap mereka |
|  | 11 | 1,26% | badan kesbangpol dengan tim penyusunan perda kita sudah berhasil menyusun dan sudah terbit peraturan daerah kota tegal no 5 tahun 2022 tentang fasilitasi dan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan psikotropika |
|  | 12 | 0,56% | kampanye war on drugs, jadi salah satunya kita dimedsos, di instagram, dimedia sosial badan kesbangpol |
| Polres Tegal Kota | 13 | 4,44% | laporan pertama jelas kita terima, entah dari penerima dari anggota maupun kasat dirapatkan sejauh mana keterlibatan itu dan apakah itu informasinya bersifat valid atau tidak. Kalau valid pun pasti kita teruskan |
|  | 14 | 5,22% | melakukan upaya hukum yang berkaitan dengan hukum. Kalau kita untuk tugas utamanya melakukan penindakan terhadap tindak pidana narkoba. Kalau untuk menanggulanginya di p4gn, sosialisasi p4gn. Ke instasi, ke sekolahan, ke tempat-tempat hiburan, dll. |